

PRODI NERS
STIKES NOTOKUSUMO



OLEH : **Ns.Wiwi Kustio Priliana.,SST.,SPd.,MPH**

KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa memahami konsep komunikasi interpersonal
2. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem komunikasi interpersonal
3. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan komunikasi interpersonal dalam praktik keperawatan
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor efektivitas dan hambatan komunikasi interpersonal





KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Komunikasi antara orang – orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal

DEFINISI

Hargie, O. (2011) dan Potter & Perry (2021)

- Proses pertukaran pesan antara dua orang atau lebih secara tatap muka
- Bertujuan mencapai pemahaman bersama
- Penting untuk membangun hubungan terapeutik dalam keperawatan



Bentuk Komunikasi Interpersonal

1. Verbal: kata-kata, intonasi, kecepatan bicara
2. Non-verbal: ekspresi wajah, kontak mata,

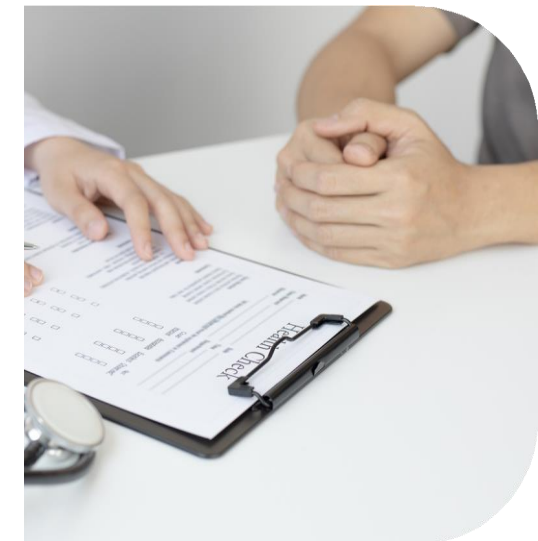
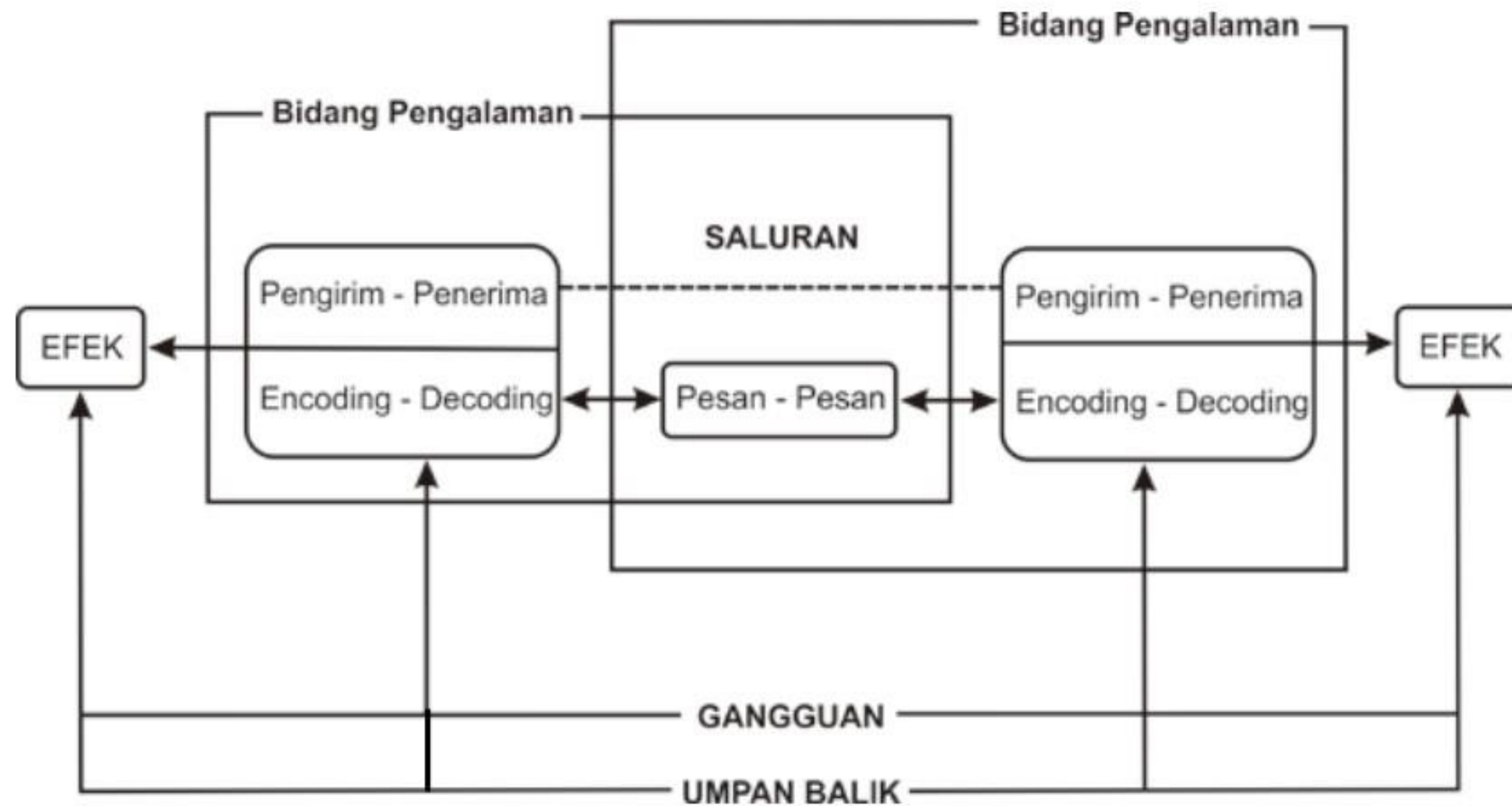


Pentingnya Komunikasi Interpersonal dalam Keperawatan

- Membangun kepercayaan
- Meningkatkan kepuasan pasien
- Membantu pasien mengekspresikan perasaan
- Memfasilitasi kepatuhan terhadap pengobatan

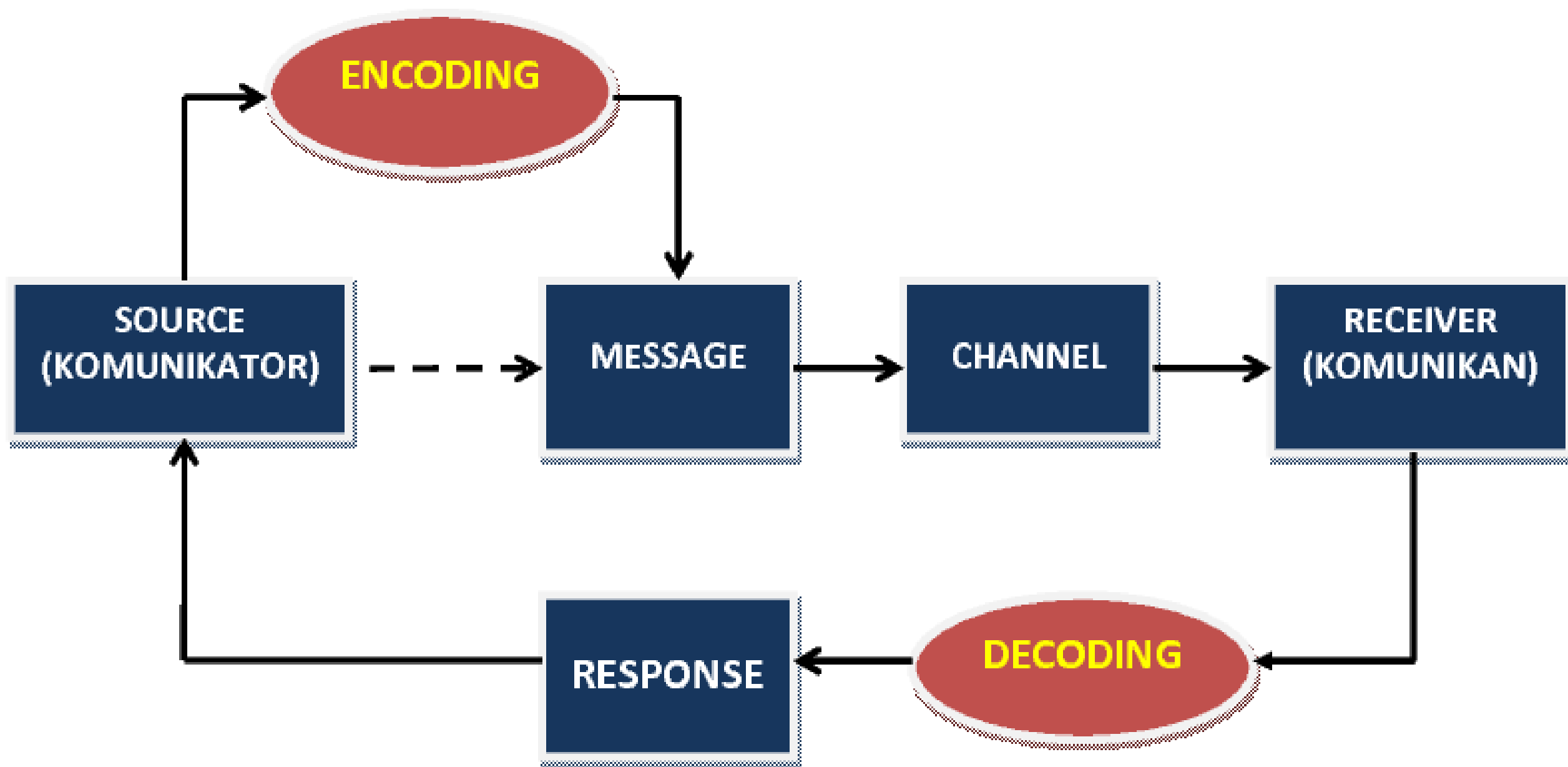


MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL SECARA UMUM



Gambar 2.1 Bagan Model Komunikasi Interpersonal Secara Umum

MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL SECARA UMUM



Bagan 1: PROSES KOMUNIKASI



KOMPONEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

PENGIRIM & PENERIMA

Pengirim Penerima : Orang yg terlibat dalam komunikasi antar pribadi memformulasikan dan mengirim pesan (fungsi pengirim) dan sekaligus menerima & memahami pesan (fungsi menerima).



ENCODING & DECODING

Encoding – Decoding :

Encoding adalah tindakan menghasilkan pesan. Decoding adalah proses memahami pesan

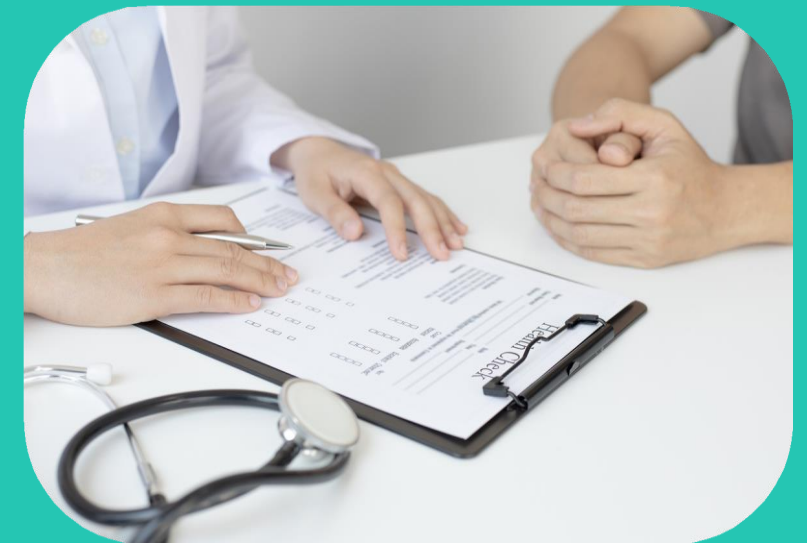




KOMPONEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

ENCODING

Suatu aktivitas internal pada diri komunikator untuk menciptakan pesan melalui pemilihan simbol verbal dan non verbal, yang disusun berdasarkan aturan tata bahasa dan disesuaikan dengan karakteristik komunikan .



DECODING

Kegiatan internal dalam diri komunikan. Melalui indera, individu mendapatkan macam-macam data dalam bentuk mentah, berupa kata. simbol yang harus dirubah ke dalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Jadi Decoding adalah proses memberi makna





KOMPONEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

PESAN

Dalam komunikasi antar pribadi pesan dapat berbentuk verbal atau non verbal

Pesan terdiri atas isi(the content) dan lambang(symbol)

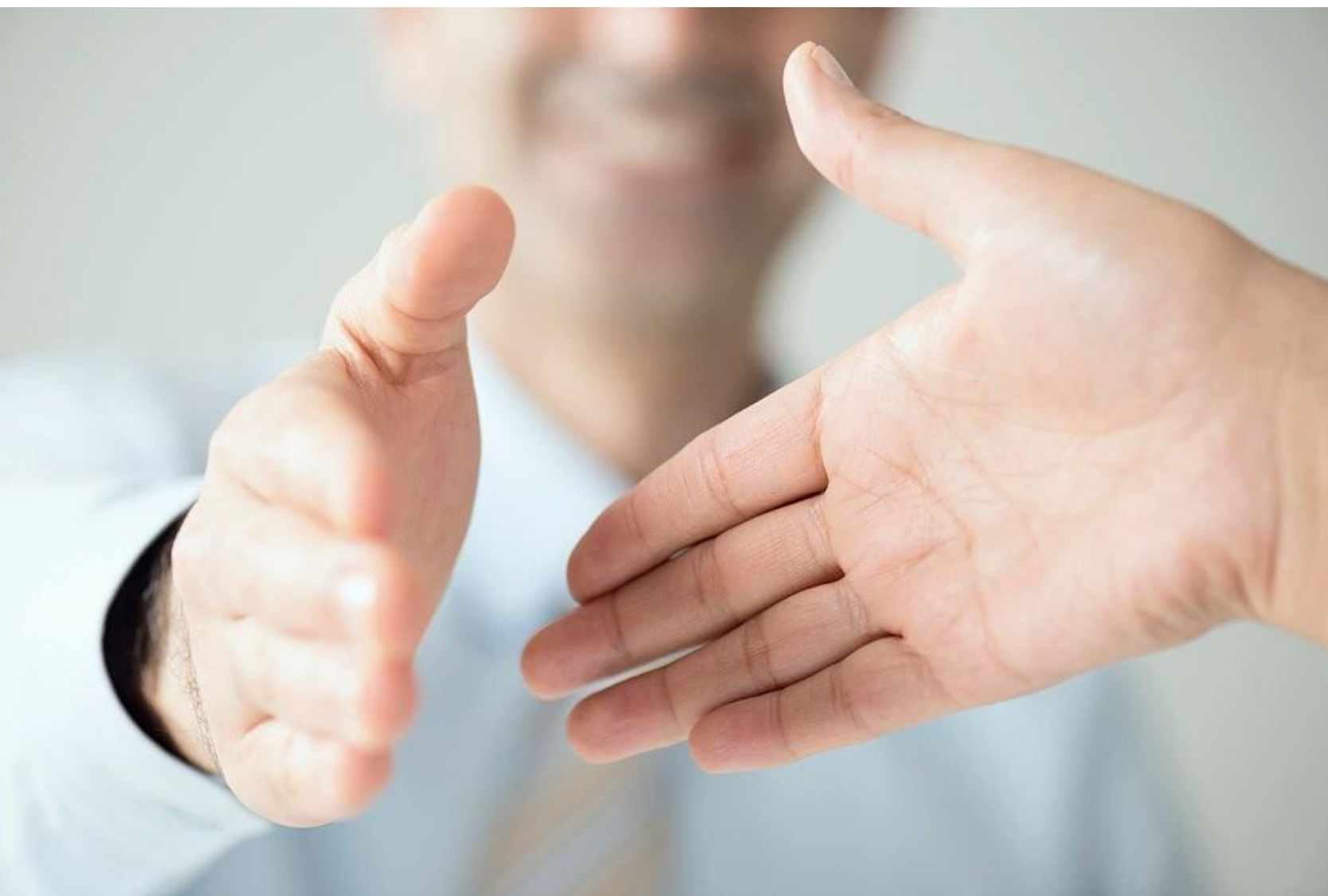


SALURAN

Berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pengirim dan penerima informasi.

Dalam komunikasi antar pribadi pelaku komunikasi bertemu secara tatap muka





SALURAN/ MEDIA KOMUNIKASI INTERPERSONAL



- ☒ SALURAN SUARA/VOCAL -AUDITORY CHANNEL
- ☒ SALURAN VISUAL/GESTURAL
- ☒ SALURAN OLFAKTORI/CHEMICAL
- ☒ SALING MENYENTUH/SALURAN TAKTIL



LINGKUNGAN/ KONTEKS KOMUNIKASI



01

DIMENSI FISIK:

ruang/bangsai/taman dimana komunikasi berlangsung

03

DIMENSI TEMPORAL/ WAKTU,

mencakup dalam sehari atau waktu dalam hitungan sejarah dimana komunikasi berlangsung.

02

DIMENSI SOSIAL PSIKOLOGIS : tata hubungan diantara mereka yg terlibat, peran dan permainan yg dijalankan orang serta aturan budaya masyarakat dimana mereka berkomunikasi. Rasa persahabatan/permusuhan/formalitas/informalitas , serius/senda gurau

GANGGUAN/ NOISE



01

Gangguan Fisik: berasal dari luar dan mengganggu tranmisi fisik pesan seperti : kegaduhan, interupsi, jarak.

02

Gangguan semantik: terjadi karena kata – kata atau simbol yg digunakan dalam berkomunikasi memiliki arti ganda

03

Gangguan psikologis : timbul karena perbedaan gagasan dari penilaian subyektif diantara orang yg terlibat dalam komunikasi. Hambatan psikologis : emosi, perbedaan nilai, sikap, status.

UMPAN BALIK/FEEDBACK



- Tanggapan /respon komunikasi terhadap pesan yang diterimanya
- Umpan balik memiliki peranan penting dalam komunikasi antar pribadi karena dapat menentukan berlanjutnya atau berhentinya komunikasi.
- Dalam komunikasi antar pribadi karena bersikap tatap muka, maka umpan balik berlangsung seketika



ASSERTIVE COMMUNICATION

Menyampaikan maksud dan harapan tanpa menghina, merendahkan orang lain. Respek dengan kebutuhan dan hak diri sendiri serta orang lain

KOMUNIKASI NONASERTIF

Memperbolehkan orang lain untuk melanggar hak diri sendiri. Kurang menghargai pilihan sendiri. Orang lain dengan mudah mengabaikan pemikiran, perasaan dan keyakinan diri sendiri

KOMUNIKASI AGRESIF

Memiliki ciri-ciri mengekspresikan diri dengan cara mengintimidasi, menghina, atau merendahkan orang lain serta menggunakan cara yang tidak baik untuk meraih keinginan.



TIPE KOMUNIKASI INTERPERSONAL



ATRAKSI INTERPERSONAL

Kesukaan pada orang lain, sikap positif, daya tarik seseorang untuk melaksanakan terjadinya interaksi

PERSEPSI

cara pandang, cara berpikir dan pemahaman

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI INTERPERSONAL

HUBUNGAN INTERPERSONAL

Hubungan baik antara komunikator

KONSEP DIRI

Pandangan dan perasaan kita tentang diri kita



STATUS EFFECT

Perbedaan status sosial seseorang yang disebabkan oleh tingkatan derajat ekonomi, pendidikan, jabatan dan sebagainya

PERCEPTUAL DISTORSION

Perbedaan cara pandang, cara berpikir dan pemahaman

SEMATIC PROBLEMS

Faktor bahasa yang disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan

CULTURAL DIFFERENCES

perbedaan kebudayaan, agama, dan lingkungan sosial.

HAMBATAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL



HAMBATAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

PHYSICAL DISTRACTIONS

Disebabkan oleh gangguan lingkungan fisik terhadap proses berlangsungnya komunikasi.

Contoh: Suara gaduh atau bising

POOR CHOICE OF COMMUNICATION CHANNELS

Disebabkan pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi.

contoh: sambungan telpon terputus

NO FEED BACK

Tidak ada respon dari si penerima pesan saat sender mengirimkan pesan



SRATEGI MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL



01

BERTEMU SECARA LANGSUNG

02

MENGHARGAI SATU SAMA LAIN,
BERSIKAP POSITIF DAN WAJAR TANPA
MENILAI ATAU KEBERATAN

03

BERSIKAP MENERIMA ATAU EMPATI SATU
SAMA LAIN

04

MEMPERLIHATKAN TINGKAH LAKU YANG
PERCAYA PENUH

05

MEMPERKUAT PERASAAN AMAN
TERHADAP YANG LAIN

06

MENGHARGAI PENGALAMAN SATU
SAMA LAIN DENGAN SUNGGUH-
SUNGGUH

Terima kasih
SELAMAT BELAJAR

